

Manajemen Program Kelas *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Klaten

Amilia Rizka Ramadani*, Mutohharun Jinan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
*g000210151@student.ums.ac.id

Abstract

This study aims to describe the process of planning, organizing, implementing, and assessing in an effort to improve the quality of student memorization in the Tahfidz class program at SMA Muhammadiyah 1 Klaten. The type of research used is qualitative research with a field research approach. The subjects involved in this study included the principal, Tahfidz coordinator, Tahfidz teacher, and students who participated in the Tahfidz program. Data were collected through observation, interview, and documentation techniques. Data analysis was conducted using an interactive method based on the Miles and Huberman model, while triangulation techniques were used to validate the data obtained. The results showed that the management of the Tahfidz program runs well, especially through cooperation with Griya Qur'an in the learning process. The program is carefully managed to support all stages of its implementation, in accordance with the predetermined objectives. The Tahfidz program management process includes planning which includes educators, selection of students, financing, learning materials, and activity procedures. Organizing is done by preparing an organizational structure in accordance with the duties and responsibilities of each party. Program implementation is carried out through Tahfidz learning activities, and assessment is carried out through several stages of assessment in the learning process that has been prepared previously.

Keywords: Program Management; Tahfidz; Memorization Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan siswa di program kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, koordinator *Tahfidz*, guru *Tahfidz*, serta siswa yang mengikuti program *Tahfidz*. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode interaktif berdasarkan model Miles dan Huberman, sementara teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program *Tahfidz* berjalan dengan baik, terutama melalui kerja sama dengan Griya Qur'an dalam proses pembelajaran. Program ini dikelola dengan cermat untuk mendukung seluruh tahapan pelaksanaannya, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Proses manajemen program *Tahfidz* meliputi perencanaan yang mencakup tenaga pendidik, seleksi masuk peserta didik, pembiayaan, materi pembelajaran, dan prosedur kegiatan. Pengorganisasian dilakukan dengan menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak. Pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan pembelajaran *Tahfidz*, dan penilaian dilakukan melalui beberapa tahap penilaian dalam proses pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

Kata Kunci: Manajemen Program, *Tahfidz*, Kualitas Hafalan

Pendahuluan

Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an mencakup berbagai konsep pembelajaran dan pelatihan yang ditujukan untuk membentuk karakter seorang Muslim, mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik secara rohani maupun jasmani, serta memaksimalkan kesempatan belajar yang sejalan dengan kehendak Allah SWT dan petunjuk Rasulullah SAW (Kurnia & Setiawati, 2023). Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup sepanjang zaman perlu ditanamkan sejak usia dini, dimulai dengan pembelajaran bacaan yang benar, dilanjutkan dengan hafalan dan pemahaman isi kandungannya (Camelia, 2020).

Menghafal Al-Qur'an merupakan amalan mulia yang tidak hanya melatih daya ingat, tetapi juga membentuk karakter dan kedekatan spiritual seseorang kepada Allah SWT (Budianti et al., 2020). Karena itu, semakin banyak orang tua yang berupaya mendorong anak-anaknya untuk menjadi hafidz, baik melalui pesantren *Tahfidz* maupun program *Tahfidz* di sekolah formal. Fenomena ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan berbasis Al-Qur'an. Seiring dengan itu, sekolah-sekolah Islam mulai mengembangkan program *Tahfidz* Al-Qur'an sebagai salah satu inovasi pendidikan yang terstruktur dan terukur. Namun demikian, pelaksanaan program *Tahfidz* di sekolah umum sering menghadapi tantangan seperti stagnasi capaian hafalan, motivasi siswa yang fluktuatif, perbedaan kemampuan hafalan, dan lemahnya sistem kontrol serta evaluasi berkala. Tanpa manajemen program yang kuat, program *Tahfidz* berpotensi tidak mencapai hasil yang optimal.

Dalam konteks ini, manajemen program *Tahfidz* menjadi sangat penting untuk memastikan keberhasilan tujuan pembelajaran. Sebuah program yang baik memerlukan proses manajerial yang meliputi: perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan metode pembelajaran yang tepat, serta sistem evaluasi dan monitoring yang berkesinambungan. Pendekatan ini dikenal dalam teori manajemen sebagai POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Setiap tahapan dalam POAC berkontribusi besar terhadap efektivitas dan efisiensi program, terutama ketika diimplementasikan dalam lingkungan sekolah formal yang juga memiliki beban kurikulum nasional.

SMA Muhammadiyah 1 Klaten merupakan salah satu sekolah umum berbasis Islam yang telah mengembangkan Program Kelas *Tahfidz* sebagai program unggulan sejak tahun 2016. Program ini dirancang sebagai bentuk integrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan Al-Qur'an. Dalam pengelolaannya, sekolah bekerja sama dengan Griya Qur'an sebagai mitra pelaksana utama dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an. Tujuan dari program ini tidak hanya menargetkan capaian hafalan hingga 15 juz dalam tiga tahun, tetapi juga mengedepankan kualitas bacaan, kelancaran hafalan, konsistensi muroja'ah, serta pemahaman makna ayat.

Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten dilaksanakan melalui sistem halaqah, di mana siswa dibimbing secara langsung oleh musyrif atau guru *Tahfidz*. Pelaksanaan ini dilengkapi dengan proses seleksi masuk yang ketat, penjadwalan kegiatan yang terstruktur, serta evaluasi berkala melalui jurnal perkembangan hafalan siswa. Kendati demikian, program ini juga menghadapi sejumlah hambatan, seperti beragamnya tingkat motivasi siswa, perbedaan kemampuan hafalan, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam proses pendampingan di rumah (Ma'ruf & Radino, 2024). Tantangan-tantangan ini mengindikasikan pentingnya manajemen yang menyeluruh, tidak hanya dari sisi kurikulum dan jadwal, tetapi juga dari aspek motivasi, pendekatan personal, dan kolaborasi dengan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mendalami manajemen program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten sebagai studi kasus yang representatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian program *Tahfidz*, serta menganalisis bagaimana upaya tersebut berdampak terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa, baik dari segi kuantitas, kelancaran, maupun konsistensi dan pemahaman.

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, koordinator program *Tahfidz*, guru *Tahfidz*, serta siswa yang terlibat dalam program kelas *Tahfidz*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif dari Miles, yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas data, diterapkan teknik triangulasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Klaten, yang berlokasi di Dusun Gergunung, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 57434

Hasil dan Pembahasan

Dalam konteks yang lebih spesifik, program menurut Ma'ruf & Radino, (2024) merujuk pada serangkaian kegiatan terstruktur yang merupakan bentuk implementasi dari suatu kebijakan atau keputusan strategis. Dalam konteks manajemen pendidikan, program dapat dipahami sebagai suatu perencanaan kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis pengelolaan program adalah teori POAC, yang terdiri dari empat fungsi manajerial utama: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan). Model POAC memberikan kerangka kerja yang komprehensif dalam pengelolaan program pendidikan, termasuk program kelas *Tahfidz*. Perencanaan dalam konteks ini mencakup penetapan visi, tujuan hafalan, dan struktur kurikulum; pengorganisasian mencakup pembagian tugas antara pihak sekolah dan mitra pelaksana *Tahfidz*; pelaksanaan merujuk pada metode pembinaan seperti halaqah, ziyadah, dan muraja'ah; sedangkan pengawasan diwujudkan dalam bentuk monitoring berkala, jurnal hafalan, dan evaluasi capaian siswa.

Program kelas *Tahfidz* memiliki karakteristik khusus yang menuntut pengelolaan terstruktur dan pendekatan pedagogis yang tepat. Kualitas hafalan siswa tidak hanya diukur dari kuantitas ayat yang berhasil dihafalkan, tetapi juga dari tartil bacaan, kemampuan muraja'ah secara konsisten, kelancaran dalam menyetorkan hafalan, serta pemahaman terhadap makna ayat-ayat yang dihafal. Standar kualitas hafalan ini sejalan dengan panduan dari Kementerian Agama Republik Indonesia dalam *Pedoman Penyelenggaraan Kelas Tahfidz pada Satuan Pendidikan*, yang menekankan pentingnya integrasi antara hafalan dan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa. Program kelas *Tahfidz* merupakan sebuah inovasi dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan proses penghafalan Al-Qur'an secara sistematis dan terstruktur, guna membentuk karakter siswa yang unggul, baik secara intelektual maupun spiritual (Zulwiddi et al., 2024).

Sejumlah studi terdahulu menunjukkan bahwa program *Tahfidz* yang dikelola dengan prinsip manajemen pendidikan yang baik cenderung menghasilkan peningkatan kualitas hafalan yang signifikan. Penelitian oleh Nurhaliza et al., (2024), mengungkapkan bahwa pendekatan POAC dalam manajemen program *Tahfidz* terbukti efektif dalam mencapai target hafalan sekaligus menjaga kualitas bacaan siswa. Kolaborasi antara sekolah dan lembaga *Tahfidz* mitra, sebagaimana diterapkan di SMA Muhammadiyah 1

Klaten melalui kerja sama dengan Griya Qur'an, menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan program. Penguatan manajemen program melalui prinsip POAC dan penerapan indikator kualitas hafalan seperti yang telah disebutkan menjadi fondasi penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program *Tahfidz* di satuan pendidikan formal.

Program di SMA Muhammadiyah 1 Klaten ini dikelola melalui kerjasama dengan Griya Qur'an, sebuah lembaga yang fokus pada pembinaan hafalan Al-Qur'an. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an tanpa mengesampingkan standar akademik, sehingga siswa dapat berkembang di bidang akademik sekaligus memperkuat hafalan Qur'annya. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, SMA Muhammadiyah 1 Klaten telah menjalin kerja sama dengan Griya Qur'an dalam pengelolaan pembelajaran *Tahfidz* sejak tahun 2016. Kolaborasi ini memungkinkan pelaksanaan program berjalan secara optimal, dengan pembagian tanggung jawab yang jelas antara pihak sekolah dan Griya Qur'an.

Program kelas *Tahfidz* melibatkan perencanaan yang matang serta penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk memastikan kelancaran dalam proses hafalan siswa (Arifin Azwar Tampubolon dkk., 2024). Dalam program ini, siswa mengikuti pembelajaran akademik dengan kurikulum nasional di SMA Muhammadiyah 1 Klaten, sementara proses penghafalan Al-Qur'an ditangani langsung oleh Griya Qur'an. Pembagian tugas yang jelas ini memungkinkan siswa untuk mencapai keseimbangan antara prestasi akademik dan peningkatan kualitas hafalan mereka. Pembagian tugas ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan program kelas *Tahfidz*. SMA Muhammadiyah 1 Klaten bertanggung jawab atas pembelajaran mata pelajaran umum, penilaian, dan pengembangan karakter siswa, sedangkan Griya Qur'an fokus pada pembinaan hafalan dengan metode ziyadah, murojaah, dan penilaian berkala.

Seleksi untuk mengikuti program ini dilakukan secara ketat melalui tes tajwid dan tahsin yang wajib diikuti oleh calon peserta Kelas *Tahfidz*. Tes ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka memiliki dasar yang memadai dalam membaca Al-Qur'an sebelum memulai proses hafalan. Dengan bekal tersebut, peserta diharapkan lebih mudah mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

Program ini menargetkan capaian hafalan sebesar 15 juz dalam tiga tahun, atau rata-rata 5 juz per tahun. Namun demikian, pencapaian target tersebut tidak dijadikan syarat kenaikan kelas maupun kelulusan, mengingat kemampuan menghafal setiap siswa berbeda-beda. Program Kelas *Tahfidz* dirancang agar siswa tetap dapat mengikuti kegiatan akademik secara optimal tanpa mengabaikan proses hafalan Al-Qur'an.

Selanjutnya, program ini juga memiliki tujuan membentuk karakter peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an. Proses pembelajaran *Tahfidz* dilaksanakan dalam bentuk kelompok halaqah, di mana setiap halaqah dibimbing oleh satu pembimbing *Tahfidz* yang bertugas memantau perkembangan hafalan siswa.

Keberhasilan pelaksanaan program Kelas *Tahfidz* diukur melalui capaian hafalan serta kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. SMA Muhammadiyah 1 Klaten tidak hanya menitikberatkan pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada kualitasnya. Evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan jurnal monitoring siswa dan guru, yang mencatat indikator-indikator tertentu sebagai dasar penilaian terhadap kualitas hafalan. Data yang terkumpul dari jurnal tersebut menunjukkan bahwa target hafalan yang berhasil dicapai sesuai dengan kualitas bacaan yang dihasilkan melalui program ini.

Berdasarkan dokumentasi diperoleh data capaian hafalan siswa pada bulan Januari-Februari 2025 yang diambil dari halaqah perempuan, yaitu kelas X, XI, dan XII yang mengikuti program kelas *Tahfidz*. Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan terkait capaian hafalan siswa:

Tabel 1. Data Capaian Hafalan Siswa Bulan Januari-Februari

No.	Nama Siswa	Kelas	Jumlah Hafalan		Tambahan
			Januari	Februari	Hafalan Baru
1.	Aura Nur Mauliasari	X	9J 9H	9J 16H	7H
2.	Azizah Afaf Nurrohmah	X	4J	4J 17H	17H
3.	Luthfiyah Zahrotush S	X	12J 2H	13J	18H
4.	Anjani Oktavia	X	6J 3H	7J 6H	22H
5.	Nasywa Kamila	X	22J	22J 12 H	12H
6.	Syifa Khoirunnisa	X	3J 5H	3J 10H	5H
7.	Madina Shofia Jasmine	X	3J 6H	3J 18H	12H
8.	Rahma Aulia Faza	X	4J 11H	5J	9H
9.	Kanaya Zaskia Ramadhani	X	3J 17H	4J	3H
10.	Novita Permatasari	X	30J	30J	-
11.	Airinda Febrian Jili E	XI	9J 1H	9J 5H	4H
12.	Adhila Ashimatul	XI	9J 15H	9J 17H	2H
13.	A'sisyah Azhar Fajri	XI	1J 9H	2J	1H
14.	Aufa Nufaisa	XI	10J 3H	10J 10H	7H
15.	Nazwa Nabil Amara	XI	17J 3H	17J 18H	15H
16.	Syayidah Na'imah	XI	8J 5H	8J 7H	2H
17.	Amalia Nur Karimah	XI	4J	4J 3H	3H
18.	Faza Kamilatun Nuha	XI	6J 3H	6J 10H	7H
19.	Kalstum Nuha Najibah	XI	4J 15H	4J 19H	4H
20.	Johara Rahawarin	XI	2J 2H	2J 9H	7H
21.	Umi Mawaddah	XI	30J	30J	-
22.	Faiha Zalfa Kamilah	XII	20J 18H	21J 7H	9H
23.	Nur Fadhilah Gunawan	XII	7J 8H	7J 13H	5H
24.	Widia Putri Utami	XII	4J 8H	4J 14H	6H
25.	Intan Astika Putri	XII	23J 5H	24J 3H	18H
26.	Nala Latifa	XII	15J 1H	15J 7H	6H
27.	Nayla Afifah	XII	14J	14J 5H	5H
28.	Najibah Ummu	XII	26J 10H	27J 8H	18H
29.	Salsabila Safitri	XII	6J 9H	6J 13H	4H
30.	Aisyah Dina Mutiara	XII	9J 8H	9J 15H	7H
31.	Chiquita Belva Labibah	XII	30J	30J	-
32.	Fatekha Zulfa N	XII	22J 5H	23J	15H
33.	Kholifah Andriani P	XII	21J 10H	22J 2H	12H
34.	Muthi'ah Naafi A	XII	15J 3H	15J 14H	11H
35.	Afifah Karimah	XII	8J 5H	8J 10H	5H
36.	Safa Yumna S	XII	21J 4H	22J	16H
37.	Saskia Safira H	XII	30J	30J	-
38.	Tsaqifa Tazkiyatun N	XII	10J 16H	11J	4H
39.	Amatullah Zakiya	XII	13J 8H	13J 15H	7H
40.	Arifah Rizki N	XII	30J	30J	-
41.	Hana Aufa R	XII	30J	30J	-
42.	Syifa Azzahra	XII	30J	30J	-
43.	Asma' Zahira S	XII	30J	30J	-
44.	Khafidzah K	XII	30J	30J	-

Data tersebut merupakan hasil perkembangan hafalan siswa halaqah putri dalam Program Kelas *Tahfidz* SMA Muhammadiyah 1 Klaten pada bulan Januari hingga Februari tahun 2025. Capaian hafalan siswa dapat diketahui melalui hasil monitoring yang dilakukan oleh pembimbing *Tahfidz*, yang dicatat secara harian berdasarkan indikator-indikator tertentu yang telah ditetapkan guna meningkatkan kualitas hafalan siswa. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan mengalami peningkatan per bulannya. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten berjalan dengan baik, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan siswa.

1. Manajemen Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten

Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*, bermakna pengelolaan atau tata kelola. Secara umum, manajemen dapat diartikan sebuah proses yang dijalankan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan guna mencapai tujuan tertentu (James A.F. Stoner, 2023). Selain itu, manajemen juga dapat dipahami sebagai kekuatan yang menggerakkan suatu usaha serta bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan melalui kerja sama (Sukarna, 2011). Secara lebih spesifik, manajemen mencakup empat fungsi utama yang dijalankan secara berkelanjutan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi ini menjadi dasar dalam pengelolaan berbagai bentuk organisasi, termasuk dalam konteks pendidikan.

Manajemen Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten mengacu pada keempat fungsi dasar tersebut. Pelaksanaan manajemen dalam program ini meliputi: (1) perencanaan program kelas *Tahfidz* secara sistematis sesuai dengan kapasitas siswa; (2) pengorganisasian struktur halaqah dan pembimbing *Tahfidz*; (3) pelaksanaan kegiatan hafalan secara rutin dan terarah; serta (4) penilaian melalui monitoring perkembangan hafalan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses merancang langkah-langkah yang akan diambil dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Ini mencakup penetapan tujuan standar, prosedur, serta aturan dalam merencanakan kegiatan (Tazkia Dzikro Mauida, 2024). Perencanaan pendidikan adalah dasar dari kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan tujuan mengembangkan pendidikan agar lebih efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta sasaran pembangunan pendidikan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Banurea dkk., 2023).

Perencanaan merupakan tahap krusial dalam manajemen program. Dalam konteks Program Kelas *Tahfidz*, perencanaan dilakukan setiap awal tahun ajaran dan mencakup beberapa aspek utama, yaitu jadwal kegiatan *Tahfidz*, kurikulum hafalan, target capaian siswa, seleksi peserta, hingga perencanaan anggaran. Penjadwalan disusun secara terstruktur, dimulai dari sesi *ziyadah* setelah Salat Subuh, dilanjutkan dengan pembelajaran akademik, dan ditutup dengan sesi *muroja'ah* di sore hari. Di hari Sabtu, siswa mendapatkan pelatihan khusus tahsin dan tajwid.

Kurikulum *Tahfidz* ditargetkan mencapai 15 juz dalam tiga tahun (5 juz per tahun), namun tetap disesuaikan dengan kemampuan individual siswa sebagai pendekatan motivasional. Seleksi calon peserta dilakukan melalui tes tajwid dan tahsin, bertujuan memastikan kesiapan dasar siswa. SMA Muhammadiyah 1 Klaten bekerja sama dengan Griya Qur'an, yang bertanggung jawab atas perekrutan guru *Tahfidz* serta pembinaan halaqah. Perencanaan ini mencerminkan kesesuaian dengan teori POAC dan pandangan Banurea dkk. (2023), bahwa perencanaan pendidikan harus efisien, realistis, serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses menyusun strategi dan taktik yang telah direncanakan ke dalam struktur organisasi yang sesuai. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi dapat bekerja secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Tazkia Dzickro Mauiida, 2024). Pengorganisasian juga berfungsi untuk membagi tugas dan tanggung jawab agar setiap anggota organisasi dapat berkontribusi dengan baik (Aliefiani Mulya Putri et al., 2022).

Pengorganisasian dalam Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten dilakukan dengan menyusun struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan tugas serta tanggung jawab masing-masing pihak yang terlibat. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap unsur dalam program dapat berfungsi secara optimal dan saling mendukung dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, tenaga pendidik dalam program ini memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Struktur organisasi yang telah ditetapkan mencerminkan pembagian peran yang efektif, mulai dari koordinator program, pembimbing *Tahfidz*, hingga pihak-pihak pendukung lainnya. Berikut ini merupakan hasil dokumentasi terkait data struktur organisasi pengelolaan Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten.

Tabel 2. Struktur organisasi pengelolaan *Tahfidz*

Struktur Organisasi Pengelolaan <i>Tahfidz</i>	
Pengasuh/ Mudirul Ma'had	Ust. Makmur Santoso
Mas'ullah Akhwat	Usth. Zakiyatul Musawwama
Sekretaris Ikhwan	Ust. Masykuri
Sekretaris Akhwat	Usth. Ayu Rimadhoni
Mas'ul Kesantrian Ikhwan	Ust. Masykuri
Mas'ul Kesantrian Akhwat	Usth. Annisa Dzulvina Jamila
Bendahara Ikhwan	Ust. Ahmad Subhan
Bendahara Akhwat	Usth. Fariyani Dahlan
Mas'ul Tahfizh Ikhwan	Ust. Miftahul Mahjub
Mas'ul Tahfizh Akhwat	Usth. Husnul Khotimah
Mas'ul Tarbiyah Ikhwan	Ust. Miftahul Mahjub
Mas'ul Tarbiyah Akhwat	Usth. Zakiyatul Musawwama
Mas'ul Sarpras, Konsumsi, dan Akomodasi Ikhwan	Ust. Joko Sutarto
Mas'ul Sarpras, Konsumsi, dan Akomodasi	Usth. Ayu Rimadhoni
Mas'ul Kesehatan Ikhwan	Ust. Joko Sutarto
Mas'ul Kesehatan Akhwat	Usth. Silvia Dwi Rahayu
Mas'ul Kebersihan Ikhwan	Ust. Joko Sutarto
Mas'ul Kebersihan Akhwat	Usth. Dewi Puspa Sari
Mas'ul Konseling Ikhwan	Ust. Miftahul Mahjub
Mas'ul Konseling Akhwat	Usth. Husnul Khotimah

Pengorganisasian dalam Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten mencerminkan pengelolaan yang baik antara tenaga pendidik dan peserta didik. Struktur organisasi dalam program ini dirancang agar setiap pihak yang terlibat dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan peran masing-masing. Pengorganisasian peserta didik dilakukan berdasarkan tingkat kelas, yang terdiri dari tiga jenjang, yaitu kelas X, XI, dan XII. Pembelajaran *Tahfidz* dilaksanakan secara khusus di Griya Qur'an melalui sistem halaqah, di mana setiap kelompok dibimbing oleh

seorang guru *Tahfidz*. Sementara itu, pembelajaran materi pengetahuan umum yang mengikuti kurikulum nasional dilaksanakan di lingkungan sekolah SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Pembagian tempat dan waktu ini dirancang sedemikian rupa agar proses pembelajaran akademik dan pembelajaran *Tahfidz* dapat berlangsung secara seimbang tanpa saling mengganggu.

Beberapa penelitian sebelumnya menegaskan bahwa pengorganisasian dalam program *Tahfidz* meliputi pembentukan struktur organisasi yang jelas, penunjukan pembina atau guru *Tahfidz* sebagai penanggungjawab, serta koordinasi yang baik antar bagian terkait agar program berjalan optimal. Penelitian di SMAN 9 Rejang Lebong menyoroti pengorganisasian yang mencakup penunjukan pembina program dan koordinasi antar bagian sehingga pelaksanaan program *Tahfidz* dapat terstruktur dengan baik (Roynaldy et al., 2024). Demikian pula, di SD Islam Al-Quds Samarinda, pengorganisasian program *Tahfidz* dilakukan dengan membuat struktur organisasi dan penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan fungsi masing-masing dalam program (Syarifuddin et al., 2023). Selain itu, Penelitian di Pondok Pesantren Villa Tahfizh Himmatul Quran juga menekankan pengorganisasian yang meliputi pembentukan struktur wewenang, mekanisme koordinasi, serta pengelompokan halaqah sesuai jumlah santri dan muhaffizh agar pembelajaran *Tahfidz* efektif (Hadianto et al., 2024).

Dengan demikian, pengorganisasian Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten yang membagi peserta didik berdasarkan jenjang kelas dan mengatur pembelajaran *tahfidz* secara khusus di Griya Qur'an dengan sistem halaqah yang dipandu oleh guru *tahfidz*, serta pembelajaran umum di lingkungan sekolah, merupakan implementasi nyata dari teori dan praktik manajemen pendidikan *tahfidz* yang telah terbukti efektif dalam penelitian terdahulu. Pengorganisasian yang baik ini memungkinkan optimalisasi peran tenaga pendidik dan peserta didik serta keseimbangan antara pembelajaran *tahfidz* dan akademik.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah langkah untuk menerapkan rencana dan pengorganisasian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Diar & Pramesti, 2023). Dalam pelaksanaan program kelas *Tahfidz*, metode yang digunakan sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai target hafalan dan kualitas hafalan yang diinginkan. Mengingat kemampuan hafalan siswa yang beragam, metode yang efektif diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal (Hasanah dkk., 2022).

Pelaksanaan merupakan tahap penerapan seluruh kegiatan yang telah dirancang sebelumnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten memerlukan penerapan metode dan strategi yang optimal agar setiap siswa mampu mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Program ini menggunakan metode talaqqi, halaqah, juz'i, dan level yang sistematis untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an secara bertahap dengan alokasi waktu yang disesuaikan. Metode talaqqi dan halaqah, yang melibatkan bimbingan langsung oleh guru *tahfidz* secara kelompok kecil, telah terbukti efektif dalam pembelajaran *tahfidz*. Penelitian di MIN Kota Bima mengungkapkan bahwa metode talaqqi dan talqin mampu mempermudah siswa dalam menghafal sekaligus menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an (Zilfan et al., 2024). Selain itu, metode tashili yang mengelompokkan huruf hijaiyah berdasarkan makhraj dan irama bacaan juga mendukung proses hafalan yang cepat dan tepat (Komarodin, 2024). Penggunaan metode murojaah secara rutin juga penting untuk menjaga hafalan agar tidak mudah terlupakan, sesuai dengan praktik yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Klaten.

Motivasi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program *tahfidz*. Guru *tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dorongan semangat kepada siswa agar mencapai target hafalan. Penelitian di MIN Kota Bima menunjukkan bahwa guru *tahfidz* yang aktif memotivasi peserta didik dapat meningkatkan semangat dan konsistensi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi yang kuat membantu siswa untuk tetap fokus dan disiplin dalam menjalani proses hafalan yang rutin dan menantang (Zilfan et al., 2024). Peran musyrif atau guru *tahfidz* sangat sentral dalam pelaksanaan program. Mereka tidak hanya membimbing secara langsung dalam halaqah, tetapi juga melakukan evaluasi dan penilaian kualitas hafalan secara berkala. Sistem bimbingan intensif ini memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian sesuai kebutuhan dan standar kualitas hafalan yang telah ditetapkan. Penelitian di SMP Integral Hidayatullah Depok menegaskan bahwa bimbingan guru *tahfidz* yang sistematis dan evaluasi berkelanjutan sangat berpengaruh terhadap pencapaian target *tahfidz* dan kualitas bacaan siswa (Faris Alhaq, 2024). Selain itu, guru *tahfidz* berperan sebagai motivator dan fasilitator yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menghafal.

Dengan demikian, pelaksanaan Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten yang mengintegrasikan metode menghafal yang terstruktur, motivasi yang konsisten dari guru, dan peran aktif musyrif/guru *tahfidz* dalam bimbingan dan evaluasi, sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menegaskan efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa secara optimal.

d. Penilaian

Untuk mengetahui keberhasilan program kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten maka dilakukan penilaian. Penilaian atau evaluasi adalah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai (Maliki & Erwinsyah, 2020). Penilaian dilakukan secara berkala melalui pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator *Tahfidz*, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengarahkan pendidik dalam program *Tahfidz*. Evaluasi dilakukan dengan memantau perkembangan hafalan siswa melalui catatan harian yang mencatat kualitas hafalan berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Penilaian dalam Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten terdiri atas dua aspek, yaitu penilaian akademik untuk mata pelajaran umum dan penilaian khusus *Tahfidz*. Penilaian akademik dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan nasional melalui Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Penilaian ini mengikuti ketentuan dan standar yang berlaku di sekolah umum, sehingga siswa tetap mendapatkan evaluasi pembelajaran akademik secara menyeluruh.

Sementara itu, penilaian *Tahfidz* dilakukan secara berkala oleh pembimbing *Tahfidz*. Penilaian ini didasarkan pada catatan harian siswa yang tercatat dalam buku monitoring capaian hafalan. Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode, di antaranya adalah penilaian *ziyadah*, yaitu dengan menilai kualitas hafalan baru yang disetorkan siswa setiap hari. Selain itu, terdapat penilaian metode *juz'i*, di mana siswa diminta menyetorkan hafalan sebanyak satu juz dalam satu kali duduk sebagai bentuk uji kemampuan hafalan utuh. Penilaian terakhir dilakukan melalui *ujian level* pada akhir semester, di mana siswa menyetorkan seluruh hafalan yang telah diperoleh sebagai bentuk evaluasi menyeluruh terhadap kualitas dan keberlangsungan hafalan yang dimiliki.

Keberhasilan pelaksanaan Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang ada. Faktor pendukung yang utama meliputi semangat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, dukungan penuh dari orang tua siswa, serta keberadaan pembimbing *Tahfidz* yang kompeten dan berpengalaman. Ketiga faktor ini berperan sebagai pilar utama dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan kemampuan hafalan siswa.

Di sisi lain, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian. Salah satu hambatan utama adalah kekhawatiran siswa terhadap target hafalan yang telah ditentukan. Tidak sedikit siswa merasa cemas jika mereka tidak dapat mencapai target tersebut, sehingga motivasi dari orang tua dan pembimbing *Tahfidz* menjadi sangat penting untuk menjaga semangat dan kepercayaan diri siswa. Meskipun demikian, keberhasilan program tidak hanya diukur dari jumlah hafalan yang dicapai, tetapi juga dari kualitas hafalan yang dihasilkan. Jika hafalan siswa belum memenuhi indikator kualitas yang telah ditetapkan, mereka akan diminta untuk mengulang hafalannya hingga mencapai standar yang ditentukan. Dengan demikian, Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten secara konsisten mengedepankan kualitas hafalan sebagai tolok ukur keberhasilannya.

Dari hasil temuan di atas, terlihat bahwa pengelolaan program *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten telah berjalan sesuai dengan kerangka POAC, serta memenuhi indikator kualitas hafalan Al-Qur'an dalam konteks pendidikan formal. Pembagian tugas yang jelas antara sekolah dan Griya Qur'an mencerminkan efektivitas dalam fungsi *organizing*. Penerapan metode halaqah dan ziyadah mencerminkan *actuating* yang mendorong siswa untuk tetap semangat menghafal, dan sistem evaluasi berlapis mencerminkan *controlling* yang baik. Hasil ini juga diperkuat oleh studi sebelumnya seperti penelitian oleh Anfasa (2023) dan Shahid (2023), yang menegaskan bahwa program *Tahfidz* yang dikelola dengan pendekatan manajemen pendidikan menghasilkan capaian hafalan yang optimal. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan program *Tahfidz* tidak hanya ditentukan oleh semangat siswa, tetapi juga oleh sistem manajerial yang kuat dan dukungan pembimbing yang kompeten.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten, dapat disimpulkan bahwa program ini merupakan upaya inovatif untuk mengintegrasikan pendidikan akademik dengan penghafalan Al-Qur'an secara sistematis dan terstruktur. Program ini berhasil mewujudkan tujuan utamanya, yakni meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa tanpa mengesampingkan standar akademik. Kolaborasi yang baik antara sekolah dan Griya Qur'an telah mendukung pelaksanaan program dengan efektif, termasuk melalui seleksi ketat, metode pembelajaran yang tepat, serta pembimbing *Tahfidz* yang kompeten. Manajemen program dilakukan secara terstruktur dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian yang terencana dengan baik. Proses perencanaan yang matang, termasuk seleksi peserta, anggaran, dan pembagian tugas yang jelas antara pihak sekolah dan Griya Qur'an, telah memastikan kelancaran program. Pengorganisasian yang efisien juga memfasilitasi pembelajaran yang optimal baik dalam aspek akademik maupun hafalan Al-Qur'an. Pelaksanaan program ini mencakup berbagai metode yang mendukung proses penghafalan, seperti halaqah, ziyadah, dan murojaah, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Evaluasi dan penilaian dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dan hafalan tercapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Keberhasilan program ini juga dipengaruhi oleh faktor pendukung,

seperti dukungan orang tua, semangat siswa, dan kompetensi pembimbing *Tahfidz*. Namun, beberapa tantangan juga dihadapi, seperti kekhawatiran siswa terhadap target hafalan yang ditetapkan, yang perlu diatasi dengan motivasi yang tepat. Secara keseluruhan, Program Kelas *Tahfidz* di SMA Muhammadiyah 1 Klaten telah berjalan dengan baik, menghasilkan siswa yang tidak hanya berprestasi akademik tetapi juga memiliki kualitas hafalan yang terjaga.

Daftar Pustaka

- Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299.
- Arifin Azwar Tampubolon, Muhammad Ridwan Harahap, & Ade Rahman Matondang. (2024). Penerapan Program *Tahfidz* Dan Tahsin Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 9419-9423.
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 88-99.
- Budianti, R., Mardianto, M., & Zulheddi, Z. (2020). Implementation of TIKRAR Methods in Memorizing Al-Qur'an in *Tahfidzul Qur'an Foundation Al-Fawwaz Medan. Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 974–980.
- Camelia, F. (2020). Implementasi Kebijakan Program *Tahfidz* Al-Qur'an sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 20(01), 1–10.
- Dawam, A. (2024). Dampak Program *Tahfidz* Al-Qur'an Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Ma Darul Ishlah. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 4909-4917.
- Diar, S. M., & Pramesti, A. C. (2023). Manajemen Kelas *Tahfidz* Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Kelas IE MI Maarif Pagerwojo. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(2).
- Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program *Tahfidzul Qur'an*. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Farizal, M. S., & Alhaq, A. F. (2024). Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Pola Tahsin, Tilawah Dan *Tahfidz* Di Smp Integral Hidayatullah Depok Jawa Barat. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(10), 274-285.
- Hasanah, N. Z., Yusuf, S., & Fatahillah, H. A. I. (2022). Regeneration of Al-Qur'an Love Education Realized Through *Tahfidz* Extracurricular Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 339-350.
- Hadianto, H., Menne, F., & Setiawan, L. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran *Tahfidz* Alquran Di Pondok Pesantren Villa *Tahfizh* Himmatul Quran Malino. *Indonesian Journal of Business and Management*, 6(2), 261-269.
- Komarodin, K. (2023). Implementasi program *tahfidz* Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. *BASICA: Journal of Arts and Science in Primary Education*, 3(2), 135–152.
- Kurnia, D., & Setiawati, S. (2023). Memahami Makna Pendidikan dalam Alquran: Terminologi, Tujuan dan Nilai-Nilai Karakter. *Journal of Islamic Studies*, 1(2).
- Nurhaliza, F. S., Yogi, M., & Anjaludin. (2024). Manajemen program *tahfidz* dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa SMK Telkom Jakarta. *Holistik Analisis Nexus*, 1(8), 44–48.

- Maliki, P. L., & Erwinsyah, A. (2020). Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 24–37.
- Ma'ruf, M. A., & Radino, R. (2024). Pelaksanaan dan Tantangan Program *Tahfidz* Qur'an di MTs N 1 Yogyakarta. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(4), 1114–1130.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Roynaldy, N., Warsah, I., & Nurjannah. (2024). Manajemen program tahfidz Al-Qur'an di SMAN 9 Rejang Lebong. *JIEL: Journal of Islamic Education Leadership*, 4(1), 1–15.
- Stoner, J. A. F., Freeman, R. E., & Gilbert, D. R. (2018). *Management* (6th ed.). Pearson Education.
- Syaifuddin, M., Noorthaibah, & Bahrani. (2023). Manajemen program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Al-Quds Samarinda. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–14.
- Tazkia Dzikro Mauiida. (2024). Manajemen Program *Tahfidz* Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati *Tahfidz* Di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining. *Journal Cakrawala Ilmiah*, 3(1), 1–10.
- Zilfan, M., Ilham, I., & Masitha, D. (2024). Implementasi Program *Tahfidz* Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 223-233.
- Zulwiddi, N., Zakir, S., & Ilmi, D. (2024). Evaluasi Program *Tahfidz* Metode Kitabah Di MDTA Muhammadiyah Sungai Tanang. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(5), 559-577.